

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Krisis yang telah melanda Negara Indonesia pada saat ini akan membawa dampak serius bagi keadaan perekonomian di Indonesia, karena perekonomian di Indonesia semakin menjadi tidak stabil. Bahkan saat ini masih sangat dirasakan oleh banyak perusahaan di negara kita, hal ini menyebabkan kondisi perkembangan dunia usaha yang tidak menentu, sehingga masalah ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang tidak menentu dalam pencapaian target yang optimal.

Perkembangan dunia usaha menyebabkan tingginya persaingan, sehingga tiap perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang. Untuk itu suatu perusahaan harus mengetahui kondisinya, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Untuk melihat baik tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan

dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor yang tidak baik (Mamduh M. Hanafi, 2006).

Setiap bentuk perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu profit (laba), *growth* (pertumbuhan), *survive* (kelangsungan hidup perusahaan) dan tujuan perusahaan tersebut harus dicapai oleh semua pihak yang ada dalam perusahaan. Proses penetapan dan pencapaian tujuan membutuhkan ketelitian, keakuratan serta kecepatan manajemen dalam pengambilan keputusan serta dalam mengelola perusahaan. Manajemen harus melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik sehingga tujuan perusahaan akan tercapai dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan perlu mengetahui dan mengumpulkan berbagai informasi tentang keadaan yang dialami perusahaan. Dengan mengetahui informasi tersebut maka manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menjalankan dan mengembangkan perusahaan.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional maupun kegiatan non operasional sehari-harinya, perusahaan harus mempunyai sumber keuangan dan manajemen keuangan yang dapat diandalkan. Sumber keuangan yang baik dapat diimplementasikan dalam bentuk fungsi-fungsi keuangan yang meliputi fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*) serta fungsi pengendalian dan evaluasi (*controlling and evaluation*).

Suatu perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan. Untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, kita dapat mengetahuinya melalui laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi. Selain itu laporan keuangan juga dapat menjadi sumber informasi bagi pemakainya untuk pengambilan keputusan. Kinerja

keuangan dari suatu perusahaan merupakan gambaran dari laporan keuangan sebuah perusahaan, karena didalam laporan keuangan ini terdapat perkiraan-perkiraan seperti aktiva, kewajiban, modal dan profit dari perusahaan.

Perusahaan perlu melakukan analisis keuangan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis keuangan perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan pengkajian terhadap keuangan perusahaan yang menyangkut *review* data, menghitung, menginterpretasikan dan memberikan informasi terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Analisis rasio keuangan yang digunakan antar perusahaan sering berbeda tergantung jenis usaha yang dianalisis.

Dalam menganalisis rasio keuangan, rasio yang digunakan antara lain yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas yang merupakan indikator dari analisis keuangan secara menyeluruh. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan aktifitas maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang serta mengukur seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam pendayagunaan aktiva yang dimiliki dan dalam pengelolaan sumber-sumber dananya.

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Sei Rokan merupakan salah satu dari 12 PKS milik PTPN V (persero) yang memproduksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan inti sawit dengan kapasitas desain 60 ton/jam. PKS Sei Rokan menyadari bahwa peningkatan kinerja perusahaan harus didukung oleh sinergi setiap bagian kerja dan operasional secara keseluruhan. Sebagai salah satu badan usaha milik negara, PTPN V PKS Sei

Rokan menjadi perusahaan agribisnis terintegrasi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Berikut ini gambaran total aset dan total pengolahan TBS (Tandan Buah Segar) pada PT. Perkebunan Nusantara V PKS Sei Rokan tahun 2012-2014.

**Tabel 1.1**  
**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V PKS SEI ROKAN**  
**TOTAL ASET DAN TOTAL PENGOLAHAN TBS**

Tahun	Total Aset	Total Pengolahan TBS
2012	83.955.008.234	54.874.371
2013	103.241.727.150	55.785.559
2014	106.523.886.303	59.712.781

Sumber: PTPN V PKS Sei Rokan

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, total aset pada tahun 2012 sebesar Rp 83.955.008.234 dan pada tahun 2013 sebesar Rp 103.241.727.150 sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp 19.286.718.916 dan pada tahun 2014 sebesar Rp 106.523.886.303 sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp 3.282.159.153. Peningkatan total aset ini juga diikuti dengan peningkatan pengolahan TBS yaitu pada tahun 2012 total pengolahan TBS sebesar 54.874.371 Kg dan pada tahun 2013 sebesar 55.785.559 Kg sehingga terjadi peningkatan sebesar 911.188 Kg dan pada tahun 2014 sebesar 59.712.781 Kg sehingga terjadi peningkatan sebesar 3.927.222 Kg. Walaupun setiap periode total aset dan total pengolahan TBS mengalami peningkatan, tetapi hal tersebut tidak bisa menjamin bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik. Perlu adanya analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga dapat dipastikan bahwa kinerja keuangan perusahaan memang berada dalam kondisi baik sejalan dengan peningkatan aset dan hasil pengolahan TBS.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis ingin menilai kinerja keuangan perusahaan yang dibuat dalam suatu penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Pada PT. Perkebunan Nusantara V PKS Sei Rokan”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara V PKS Sei Rokan dari tahun 2012-2014 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas ?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara V PKS Sei Rokan dari tahun 2012-2014 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan penulis dibidang kinerja keuangan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini memberikan manfaat berupa informasi kepada perusahaan tentang kinerja keuangan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai tambahan referensi dan tambahan pengetahuan bagi pembaca.

## **1.5 Pembatasan Masalah dan Originalitas**

### **1.5.1 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, penelitian ini hanya menganalisis kinerja keuangan yang dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas menggunakan *current ratio* (rasio lancar) dan *cash ratio* (rasio kas). Rasio solvabilitas menggunakan rasio total *debt ratio* (rasio utang). Rasio aktivitas menggunakan rasio perputaran total aktiva (*total asset turn over*) dan rasio perputaran persediaan (*inventory turn over*).

### **1.5.2 Originalitas**

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Prima Budiawan dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas (Studi Kasus pada PTPN X Surakarta )”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PTPN X Surakarta dari tahun 2006-2008 mengalami penurunan secara terus menerus, yaitu pada tahun 2006 dengan kondisi sehat, tahun 2007 dengan kondisi kurang sehat dan tahun 2008 dengan kondisi tidak sehat, yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan dalam keadaan kurang baik.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah: (1) Objek penelitian pada penelitian sebelumnya adalah pada PT. Perkebunan Nusantara X Surakarta sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya pada PT. Perkebunan Nusantara V PKS Sei ROkan; (2) Tahun pengamatan pada penelitian sebelumnya adalah 2006-2008

sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2012-2014; (3) Teknik analisis pada penelitian sebelumnya adalah analisis rentabilitas, analisis likuiditas, analisis solvabilitas, dan analisis indikator-indikator tambahan menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Proposal ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Isi pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan originalitas serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang ada yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan literatur dan hasil penelitian yang relevan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Isi bab ini terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini berisikan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang ada menggunakan sistem akuntansi yang telah ditentukan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang terakhir yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan serta saran untuk perbaikan perusahaan untuk kegiatan yang akan datang.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2013), laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Disisi lain Farid dan Siswanto dalam Fahmi, laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Jumingan (2006), laporan keuangan pada dasarnya merupakan refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2010) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memenuhi tujuan lain misalnya sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

Jadi laporan keuangan adalah transaksi-transaksi yang dicatat dalam sebuah laporan, yang dipergunakan dan dipertanggung jawabkan kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan.

## **2.2 Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2013), laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal sendiri (*owners equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi merupakan salah satu dari banyak bagian suatu paket laporan keuangan dan seperti bagian lainnya, laporan laba rugi merupakan bagian dari produk berbagai pilihan, dilaporkan, seperti halnya kebijakan bisnis, kondisi ekonomi, dan banyak variabel yang memengaruhi hasil yang dilaporkan.
3. Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal dan jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal pada akhir periode.
4. Laporan Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan laporan arus kas masuk dan keluar yang dibebankan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.
5. Catatan atas laporan keuangan adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh perusahaan.

### **2.3 Metode Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Abdullah(2006) berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi :

1. Analisa perbandingan laporan keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan baik dalam jumlah maupun dalam persentase.

2. Analisa *trend* (tendensi posisi)

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3. Analisa persentase perkomponen

Teknik analisa untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva seluruhnya. Juga untuk mengetahui berapa besar proporsi setiap pos aktiva maupun utang terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

4. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja

Merupakan teknik analisa untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan. Selain mengetahui posisi modal kerja juga untuk mengetahui sebab-sebab terjadi perubahan modal kerja dalam suatu periode tertentu.

5. Analisa sumber dan penggunaan kas

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab-sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu.

#### 6. Analisa *break even*

Merupakan teknik analisa untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi pada tingkat penjualan tersebut perusahaan belum memperoleh keuntungan.

### **2.4 Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Jumingan (2006) rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka-angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2013) rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya.

Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Menurut Prastowo (2011) analisis rasio keuangan merupakan pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010) rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui hubungan-hubungan antara pos-pos neraca dan laba rugi dan merupakan alat untuk mengukur

kemampuan dan kelemahan suatu perusahaan berdasarkan dari data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Fahmi (2013) manfaat analisis laporan keuangan, yaitu :

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

## **2.5 Jenis Rasio Keuangan**

Menurut Syamsudin (2007) jenis-jenis rasio keuangan terdiri dari:

### **1. Rasio Likuiditas**

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

Menurut Kasmir (2013) tujuan rasio likuiditas adalah:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atas utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar kas yang tersedia untuk membayar utang.

Adapun yang tergolong rasio likuiditas, yaitu:

- a. *Current ratio* (rasio lancar)

Rasio lancar merupakan alat ukur likuiditas yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar-benar bisa digunakan membayar. Sedangkan utang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan diasumsikan semua utang lancar benar-benar harus dibayar. Dengan standar keuangan 200% atau 2 kali dan ini sudah dianggap baik.

Rumus *current ratio* adalah :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktivalancar}}{\text{hutanglancar}} \times 100 \%$$

b. *Cash ratio* (rasio kas)

*Cash Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan porsi kas yang dapat menutupi utang lancar, dengan standar rasio keuangan 50%.

Rumus *cash ratio* adalah:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Manfaat rasio solvabilitas :

- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menganalisis keseimbangan nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas adalah total *debt ratio* (rasio utang). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menjamin utang-utangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi *debt ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Standar rasio keuangan 35%.

Rumus *debt ratio* adalah:

$$\text{Total Debt Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Aktivitas

Ratio aktivitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam pendayagunaan aktiva yang dimiliki dan dalam pengelolaan sumber-sumber dananya. Rasio aktivitas terdiri dari:

a. Rasio Perputaran Total Aktiva (*total asset turn over*)

Rasio ini menunjukkan bagaimana efektifitas penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan dan mendapatkan laba. Bila diukur dari volume penjualan, semakin tinggi rasio ini semakin baik, yang berarti kemampuan aktivamenciptakan penjualan yang baik dan bila perputarannya lamban menunjukkan hambatan dan kemungkinan turunnya penjualan. Standar rasio industrinya adalah 2 kali.

Rumusnya adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$



b. Rasio Perputaran Persediaan (*inventory turn over*)

Rasio ini menggambarkan berapa kali persediaan barang berputar dalam satu periode. Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus persediaan normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat. Standar rasio industrinya adalah 20 kali.

Rumusnya adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}} \times 100\%$$

## 2.6 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Fahmi (2012) penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan, yaitu:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

*Review* disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

## 3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

## 4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang dilakukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut, dilakukan penafsiran.

## 5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini memberikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Adapun manfaat penilaian kinerja menurut Bastian (2007) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur potensi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.

4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.

## **2.7 Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Prima Budiawan dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas (Studi Kasus pada PTPN X Surakarta)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PTPN X Surakarta dari tahun 2006-2008 ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Objek penelitian dilaksanakan di PTPN X Surakarta. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan datanya adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dengan analisis rentabilitas, analisis likuiditas, analisis solvabilitas dan analisis indikator-indikator tambahan menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PTPN X Surakarta dari tahun 2006-2008 mengalami penurunan secara terus menerus, yaitu pada tahun 2006 dengan kondisi sehat, tahun 2007 dengan kondisi kurang sehat dan tahun 2008 dengan kondisi tidak sehat, yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan dalam keadaan kurang baik.

2. Donny Rahdian Habibie dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Rasio Pada PT BTN (Persero) Cabang Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan kinerja keuangan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan studi literatur. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1). Kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang medan tahun 2005 dan tahun 2006 secara umum dapat dikatakan baik. (2). Kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Medan mengalami perubahan yang cukup baik. (3). Meskipun Tingkat likuiditas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Medan tampak rendah, namun hal ini tidak begitu dipermasalahkan khususnya diperusahaan perbankan yang tugasnya adalah menarik dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

PKS Sei Rokan merupakan salah satu dari 12 PKS milik PTPN V (Persero) yang memproduksi CPO dan inti sawit dengan kapasitas desain 60 ton/jam. Untuk keperluan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada PTPN V PKS Sei Rokan yang berlokasi di Desa Pagaran Tapah, Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya. Penelitian ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari likuiditas, solvabilitas dan aktivitas pada PTPN V PKS Sei Rokan dari tahun 2012-2014.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka terkait dengan laporan keuangan PTPN V PKS Sei Rokan. Data-data tersebut bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2012-2014 yang terdiri dari neraca, harga pokok produksi, penjualan dan persediaan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mencatat, mengklasifikasi, dan menggunakan data sekunder berupa neraca, harga pokok produksi, penjualan dan persediaan perusahaan PTPN V PKS Sei Rokan tahun 2012-2014.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif ini merupakan metode analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan observasi dan mengaplikasikan dalam hasil penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisaan adalah data laporan keuangan berupa neraca, harga pokok produksi, penjualan dan persediaan dari tahun 2012- 2014.

Tahap-tahap yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menghitung data dari laporan keuangan neraca, harga pokok produksi, penjualan, dan persediaan dari tahun 2012-2014 pada PTPN V PKS Sei Rokan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio aktifitas sebagai alat ukur kinerja keuangan. Adapun rumus rasio tersebut adalah:

#### 1. Rasio Likuiditas

a.  $Current\ ratio = \frac{aktivalancar}{utanglancar} \times 100\%$

$$b. \text{ Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

$$\text{Total Debt Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

$$a. \text{ Rasio Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{hargapokokpenjualan}}{\text{rata-rata persediaan}} \times 100\%$$

Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara V PKS Sei Rokan maka diperlukan standar rasio keuangan, seperti yang disajikan pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Standar Rasio Keuangan**

<b>Keterangan</b>	<b>Rasio yang Digunakan</b>	<b>Standar Rasio</b>
1. Rasio likuiditas	a. <i>Current ratio</i>	2
	b. <i>Cash ratio</i>	50%
2. Rasio solvabilitas	a. <i>Total debt ratio</i>	35%
3. Rasio aktivitas	a. Rasio perputaran total aktiva	2
	b. Rasio perputaran persediaan	20

Sumber: Kasmir, 2010

### 3.6 Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang akan dilaksanakan :

**Tabel 3.2**  
**Rencana Jadwal Kegiatan**  
**Tahun 2015**

No	JenisKegiatan	Bulan				
		September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Pengajuan judul dan pengumpulan data					
2	Penyelesaian proposal dan Seminar Proposal					
3	Penyelesaian Skripsi dan Seminar Skripsi					